BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Tingkat penerimaan rata-rata peternak ayam broiler pola kemitraan inti-plasma di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sebesar Rp 268.247.430 dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 223.737.701 dan tingkat rata-rata pendapatan sebesar Rp 44.509.729. Jumlah produksi rata-rata 16.467 kg dengan berat rata-rata per ekor 2 kg dan harga Rp 16.290/kg
2. Analisis usaha ditinjau dari R/C yaitu sebesar 1,20. BEP $_{(Unit)}$ diperoleh hasil sebesar 13.735 kg sedangkan untuk penelitian ini rata-rata panen ayam sebesar 14.467 kg, hal ini menunjukkan bahwa BEP $_{(Unit)}$ lebih kecil dari produksi hasil penelitian. BEP $_{(Harga)}$ diperoleh sebesar Rp 15.465/kg sedangkan untuk penelitian ini harga yang diperoleh sebesar Rp 16.290/kg, hal ini menunjukkan bahwa BEP $_{(Harga)}$ lebih kecil dari harga ayam saat penelitian. Setiap panen membutuhkan berat ayam sebesar 2 kg, sehingga BEP $_{(ekor)}$ yang diperoleh sebesar 6.687 ekor sedangkan untuk penelitian ini rata-rata panen ayam sebesar 8.233 ekor, hal ini menunjukkan bahwa BEP $_{(ekor)}$ lebih kecil dari jumlah ekor ayam saat dipanen.. Hal ini berarti usaha peternakan ayam broiler menguntungkan untuk diusahakan ditinjau dari BEP dan R/C.
3. Titik kritis analisis perubahan harga pada penelitian ini sebesar 5% dengan harga ayam sebesar Rp 15.475,5/kg, titik tersebut merupakan titik dimana jika harga ayam turun melebihi 5% maka peternak akan mengalami kerugian.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat di sarankan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan inti sebaiknya sering melakukan kunjungan ke peternak plasma setiap dua kali dalam seminggu sebab dalam kurun waktu semnggu tersebut kondisi ayam broiler terkadang sudah mengalami perubahan sehingga jika ada masalah di peternak bisa segera di tangani.
2. Penanganan pasca panen terhadap kandang sebaiknya ditangani secara serius sebab apabila tidak dimungkinkan masih banyak dan sumber penyakit lainnya yang masih hidup dan berkembang dikandang yang dapat mengakibatkan penurunan kesehatan dan jumlah produksi diperiode berikutnya.
3. Pemerintah hendaknya selalu bekerjasama dengan perusahaan inti dalam memonitoring hubungan kemitraan antara perusahaan inti dengan peternak plasma. Sehingga jika terjadi perselisihan atau ada yang merasa di rugikan pemerintah bisa menjadi penengah untuk mengatasi masalah tersebut.
4. Perusahaan sebaiknya memberikan kejelasan saat DOC mau dikirmkan dan saat pemanenan sebaiknya tepat waktu agar peternak tidak mengalami kerugian karena pakan yang dihabiskan akan bertambah.